BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pembentukan wacana setidaknya adalah aspek utama bagaimana Pancasila dalam iklan di Radio El-Shinta tidak hanya bertengger sebagai iklan yang utuh atas dasar teks, musik dan gagasan saja, setidaknya dengan pembentukan wacana Pancasila dalam iklan di Radio El-Shinta menjadi sebuah peristiwa manusia yang bersumber dari realisasi diri, kebebasan dan keputusan, Iklan Pancasila berhasil mencatat dan mengambarkan kondisi Pancasila saat ini, Tentang sebab dan akibat yang terjadi di Indonesia telah berhasil memperingatkan dan menyadarkan kita bahwa pentingnya sebuah sejarah dan penting bangsa Indonesia dalam menjaga dasar-dasar Negara untuk menstabilkan kondisi yang saat ini terjadi dalam kehidupan suatu bangsa karena sejarah merupakan gambaran suatu kehidupan masyarakat dimasa lampau, Peristiwa atau kejadian yang terjadi dimasa lampau tersebut dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam kehidupan bermasyarakat dan data-data yang fakta-fakta yang ada tetapi lebih memaknainya dengan mengetahui mengapa peristiwa tersebut terjadi.

Inilah yang menjadi titik fokus dari penelitian ini bagaimana Pancasila ditemukan serta ditafsirkan sebagaimana mestinya, hingga mencapai titik akhir yang terang benderang dari sebuah peristiwa-peristiwa kelam yang mengikutinya. Pembagiannya sebagai berikut:

5.1.1 Produksi Wacana Dalam Diskursus Pancasila Dalam Iklan di Radio El-Shinta

Perpindahan rezim Orde Lama terhadap rezim Orde baru dan juga Reformasi menjadi latar, bagaimana dari Rezim Orde Baru dan era Reformasi dan para agen kebudayaannya, memperluas upaya untuk memperkuat kekuasaan serta kekuatan untuk melegitimasi pembangunan rezim Indonesia. Selama Rezim Orde Baru telah berkonstribusi besar dalam membentuk pandangan umum seluruh lapisan masyarakat Indonesia bahwa Pancasila dijadikan alat kekuasaan Sama halnya yang terjadi dalam iklan Pancasila yaitu sebuah media melihat bangsa ini diambang keterpurakan moral dan juga ideologi bangsa Indonesia.

5.1.2 Wacana Terpinggirkan Dalam Diskursus Pancasila Dalam Iklan Di Radio El-Shinta

Latar belakang Pancasila menjelma menjadi wacana yang terpinggirkan yaitu karena adanya peran kepentingan politik dan adanya hegemoni yang kuat dimasa lalu yang berhasil membuat Pancasila hanya sekedar slogar dibibir aja, demi satu pengendalian kekuasaan yang seharusnya sangat dekat dengan rakyat dari sudut pandang manapun, Malah yang terjadi adalah sebaliknya yaitu menjauh dari rakyat dan malah menjadi hal yang menakutkan untuk rakyat itu sendiri, Pancasila hanyalah korban dari dampak kekuasaan belaka yang dengan cerdiknya memanfaatkan sebuah moment. Moment yang pada akhirnya berujung kerusakan bangsa.

5.1.3 Diskursus Pancasila Dalam Iklan Di Radio El-Shinta

Pancasila mempunyai hal yang luar biasa rasa, semangat perjuangan dan juga sangat kental dengan sejarah dan kehidupan bangsanya, ideologi banga Indonesia yang bisa memperjuangkan hak rakyat untuk memberantas kemiskinan dan keterbelakangan, serta terbebas dari ketakutan dan penindasan . Acuan ini, atas dasar latar belakang penciptaan iklan Pancasila yang mempunyai tujuan untuk Indonesia yang sedang dilanda keterpurukan daerah yang sedang dilanda Iklan Pancasila hanyalah sebuah ajakan atau dorongan untuk bangsa Indonesia agar bahu-membahu mempertahankan hidup dan tidak mengenal lelah terhadap kondisi yang terjadi, Hal tersebut sejalan serta selaras dengan paham ideologi bangsa Indonesia yaitu Pancasila kerakyatan yang bertujuan untuk memperjuangkan kehidupan bangsa dan bernegara

5.2 Saran

1. Untuk masyarakat, perlu disadarkan bahwa mencari kebenaran tentang sejarah dan sebuah sistem yang berlaku adalah hal yang sangat penting, kita harus jujur pada sejarah dan kita pun harus melihat sistem yang ada untuk menyeimbangkan kondisi yang ada dan setidaknya melakukan keseimbangan atau perbandingan informasi yang riil dan bisa dipertanggung jawabkan dikemudian hari, Serta kita juga tidak dengan mudah memandang sebelah mata terhadap sebuah wacana, apapun bentuknya. Karena celah setitik saja bisa berakibat sangat fatal, Semoga

pemikiran kita terhadap persepsi tentang sesuatu, semakin baik dan bisa menyaring mana yang baik dan mana yang tidak terlalu buruk.

2. Untuk peneliti selanjutnya, melakukan penelitan dengan desain Analisis Wacana Kritis hendaklah memahami Analisis Wacana Kritis itu sendiri secara holistik, karena Analisis Wacana Kritis memiliki relasi yang luas. Maka dari itu Analisis Wacana Kritis merupakan studi yang menarik untuk terus dipelajari dan dipahami dan terbentuk akan kegunaan dari Analisis Wacana Kritis itu sendiri yang bukan hanya merupakan berakhir pada sebuah teori belaka.